

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil 6 jurnal yang di-*review* kerusakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sudah tidak sempurna, hancur, tidak utuh lagi, dan tidak beraturan lagi, sehingga jika terdapat kerusakan pada berkas rekam medis akan menyebabkan berkas rekam medis sulit ditemukan bahkan bisa terjadinya *misfile*.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya kerusakan rekam medis dibagi menjadi menjadi 2 yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor penyebab kerusakan berasal dari benda arsip itu sendiri berupa kualitas kertas, pengaruh tinta, dan pengaruh perekat dan faktor ekstrinsik adalah faktor penyebab kerusakan berasal dari luar benda arsip, seperti faktor lingkungan fisik, biologis, dan kimiawi. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan tabel bahwa penyebab kerusakan paling banyak pada faktor ekstrinsik yaitu pada jurnal 2, jurnal 4, dan jurnal 5. Jurnal 2 menjelaskan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan pada rekam medis adalah adanya rayap pada rak penyimpanan yang menggunakan rak kayu serta kelembapan pada ruangan belum memenuhi standar teori yang ada. Jurnal 4 menjelaskan bahwa faktor yang menyebabkan kerusakan rekam medis adalah rak penyimpanan pada Rumah Sakit tidak sebanding dengan jumlah rekam medis sehingga ada beberapa rekam medis yang mengalami kerusakan pada bagian map rekam medis. Pada jurnal 5 menjelaskan bahwa penyebab kerusakan rekam medis dari semua faktor yaitu pada faktor ekstrinsik menjelaskan berupa kelembaban dan suhu, terdapat atap yang bocor, rembesan air di area sekitar dinding dan kurangnya sinar matahari yang masuk ke area ruang penyimpanan dan pada faktor instrinsik yaitu kualitas kertas, pengaruh tinta, perekat. Untuk jurnal 6 menjelaskan bahwa faktor intrinsik adalah penyebab terjadinya kerusakan pada rekam medis adalah yaitu kurangnya kelembaban dan suhu pada ruangan penyimpanan. Pada jurnal 1 dan jurnal 3 tidak menjelaskan faktor penyebab terjadinya kerusakan pada rekam medis.

Dampak kerusakan bisa menyebabkan permasalahan yang serius dikarenakan berkas rekam medis adalah seluruh riwayat pengobatan pasien di rumah sakit sehingga apabila berkas rekam medis mengalami kerusakan maka seluruh tenaga medis atau pihak yang membutuhkan berkas rekam medis menjadi terhambat dikarenakan rekam medis rusak. Setelah dilakukan analisis menggunakan tabel, dari 6 jurnal tersebut menjelaskan dampak dari kerusakan rekam medis. Jurnal 1 menjelaskan bahwa dampak dari kerusakan rekam medis adalah map rekam medis menjadi rusak dan tenaga medis sulit memahami riwayat pasien, jurnal 2 menjelaskan bahwa dampak kerusakan rekam medis yaitu pada map rekam medis yang rusak dan formulir mengalami kerusakan harusnya kertas yang tidak mudah sobek dikarenakan masa simpan dokumen cukup lama (Karimah dan Nurmawati, 2016), jurnal 3, 4 dan jurnal 6 menjelaskan dampak kerusakan rekam medis yaitu map rekam medis menjadi rusak, jurnal 5 menjelaskan bahwa dampak kerusakan rekam medis yaitu map rekam medis menjadi rusak, rekam medis tidak dapat dibaca dan formulir rusak.

Upaya mencegah kerusakan rekam medis yaitu menurut penelitian (Hariyati, 2017) untuk menjaga berkas rekam medis tidak mengalami kerusakan maka upaya menjaga keamanan berkas rekam medis yaitu dari aspek fisik dengan menggunakan *filing cabinet* tahan api (yang terbuat dari besi tebal), mengatur temperature ruangan dan aspek biologi dengan menggunakan *kamfer* atau kapur barus di setiap rak agar terhindar dari serangga hama pemakan kertas dan jamur, dibersihkan sesering mungkin agar selalu bersih. Setelah dilakukan analisis pada tabel didapatkan, jurnal 3 menjelaskan upaya yang dilakukan yaitu memberikan sosialisasi terkait dengan pembenaran rekam medis untuk memberikan petugas rekam medis yang ada di rumah sakit menjadi lebih paham dan bisa melakukan upaya yang maksimal demi mencegah terjadinya rekam medis yang rusak, jurnal 4 menjelaskan upaya yang dilakukan adalah dilakukan pembenaran pada rekam medis dikarenakan pada rumah sakit yang diteliti telah membuat SOP tentang standar pembenaran pada rekam medis dan memberikan sarana dan prasarana untuk perbaikan rekam medis. Pada jurnal 1, jurnal 2, jurnal 5 dan jurnal 6 tidak menjelaskan upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada rekam medis.